

PENGENALAN BUDAYA SERIKAT TOLONG MENOLONG KEPADA ANAK SD NO. 100612 SORIK

Tamin Ritonga^{1*}, Muhammad Reza Saputra², Hasyim Muhammad³, Ahmad Fauzi⁴

^{1*,2,3,4}Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: ritongatamin@gmail.com

Abstrack

Indonesain culture is the nation's cultural heritage that have to be maintained And preserved. But with progress of time, Indonesian culture is faded away. Recognition and learning about this culture should be taught early at primary school. So that students do not get bored and get enthusiasm in learning indonesain culture, the use of learning with an interactive CD is needed. This Interactive learning CD about introduction Indonesian culture to students at primary school summarizes the important points description of the culture in Every province in Indonesia. The core of making this CD is to introduce indonesian culture since the early days of learning in primary school. The process Of making this CD learning starting from pre production of the design work begins with ideas and concepts. Then developed in the form of CD learning based on interviews with related informant and also used SDLC (System Development Life Cycle) method. With the CD learning made by using statistical software on perfected, then this will also facilitate the multimedia works written. Expected with the CD learning about culture of Indonesia can provides an easy and attract the interest of children at primary school age to be more interested in studying the Country's cultural.

Keyword: CD learning, interactive, primary school, Indonesian culture

Abstrak

Budaya Indonesia merupakan warisan bangsa yang harus dijaga dan Dilestarikan, tetapi dengan semakin berkembangnya zaman, budaya Indonesia Semakin luntur. Pengenalan dan pembelajaran tentang budaya ini harus diajarkan Sejak dini yaitu pada masa sekolah dasar. Agara siswa dan siswi tidak bosan dan Semangat dalam belajar budaya Indonesai maka digunakanlah pembelajaran denganCD interaktif. CD pembelajaran interaktif pengenalan budaya Indonesia kepada anak sekolah dasar ini merangkum penjelasan-penjelasan singkat budaya yang terdapatpada masing-masing provinsi di Indonesia. Inti dari pembuatan CD pembelajaran Ini adalah untuk memperkenalkan budaya Indonesia sejak masa awal belajar yaitu Pada sekolah dasar.Proses pembuatan CD pembelajaran ini dimulai dari pra produksi yaitu Perancangan karya yang berawal dari ide dan konsep. Kemudian dikembangkan Dalam bentuk CD pembelajaran dengan berdasar pada hasil wawancara dengan Pihak yang terkait dan juga menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle).Dengan dibuatnya CD pembelajaran tersebut dengan menggunakan bantuan Software pada penyempurnaanya, maka hal ini juga akan mempermudah dalam Menyempurnakan karya multimedia yang ditulis. Diharapkan dengan dibuatnya CD pembelajaran budaya Indonesia ini dapat Mempermudah dan menarik SDat anak-anak pada usia sekolah dasar untuk lebih Tertarik dalam mempelajari budaya negerinya.

Kata Kunci: CD Pembelajaran, Interaktif, Sekolah Dasar, Budaya Indonesia

1. PENDAHULUAN

Kebudayaan adalah kekayaan warisan yang harus tetap dijaga, dan Dilestarikan dengan tujuan agar kebudayaan tersebut bisa bertahan terus menerus Mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.

Hal ini penting karena Sebuah kebudayaan tidak hanya semata-mata sebagai sebuah ciri khas pembeda dan

Identitas suatu negara, namun juga sebagai sebuah pengontrol kebudayaan lain yang Masuk ke suatu daerah. Di negara-negara berkembang yang sedang mengalami Transisi dari masyarakat tradisional-agraris ke masyarakat industri modern seperti Indonesia, timbul kekhawatiran serius akan terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya Yang mengarah pada krisis identitas budaya-budaya bangsa. Indonesia merupakan Negara dengan beraneka macam suku bangsa dan Budaya. Setiap suku bangsa memiliki nilai budaya dengan ciri khas masing-masing. Keberagaman budaya yang ada di Indonesia merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang Dilakukan oleh PATA tahun 1961 di Amerika Utara, diperoleh suatu kesimpulan Bahwa lebih dari 50% wisatawan mancanegara yang mengunjungi Asia dan daerah Pasifik memiliki motivasi perjalanan wisata untuk melihat dan menyaksikan adat-Istiadat, the way of life, peninggalan sejarah, bangunan-bangunan kuno yang tinggi Nilainya. Menurut penelitian Citra Pariwisata Indonesia pada tahun 2003, budaya Merupakan elemen pariwisata yang paling menarik SDat wisatawan mancanegara Untuk datang ke Indonesia. Budaya mendapatkan skor 42,33 dari wisatawan Mancanegara dalam kategori 'sangat menarik' dan berada di atas elemen lainnya Seperti keindahan alam dan peninggalan sejarah, dengan skor masing-masing 39,42

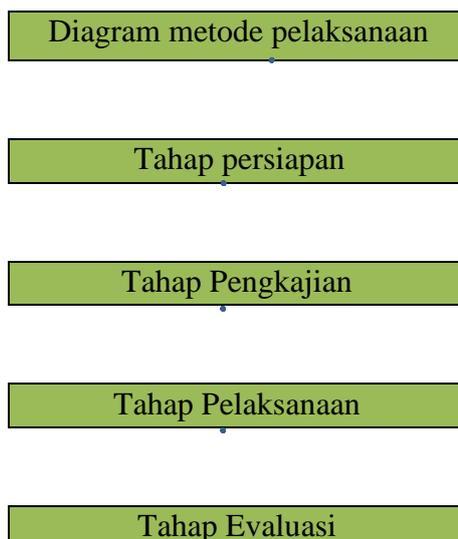
Dan 30,86. Hal tersebut membuktikan bahwa budaya merupakan hal yang paling Disukai para turis dari pariwisata di Indonesia.

Mengajarkan budaya kepada generasi muda sebagai penerus Bangsa. Jika generasi Muda tidak diajarkan mengenai kebudayaan tradisional, maka lama kelamaan kebudayaan tersebut akan hilang karena tidak ada penerusnya. Pada kenyataannya, Masyarakat Indonesia berbeda dengan turis asing yang ingin mengetahui dan Mempelajari kebudayaan yang ada. Masyarakat Indonesia sendiri banyak yang tidak mengapresiasi kebudayaan lokal. Modernisasi telah membawa pengaruh yang cukup Besar dan signifikan bagi masyarakat, khususnya bagi para generasi muda yang terkadang enggan untuk mengenal lebih jauh dan mendalami budayanya sendiri. Bagi mereka budaya tradisional ini kuno dan ketinggalan zaman. Budaya Indonesia selama ini didoSDasi oleh kebudayaan Jawa, seperti yang dapat dilihat banyak acara nasional baik di radio, televisi dan masih banyak media Cetak serta media elektronik lainnya yang menampilkan kebudayaan Jawa, dan kurang menjangkau serta mengikutsertakan kebudayaan wilayah Indonesia lainnya,

Termasuk wilayah Sumatera. Sumatera adalah pulau keenam terbesar di dunia, yang terdiri dari provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, dan Lampung. Setiap dari provinsi tersebut Memiliki keberagaman Budaya baik dari segi kesenian, kuliner, kerajinan dan bahasa yang juga menarik untuk dapat diketahui dan dipelajari.

2. METODE PENGABDIAN

Pada Metode pelaksanaan Tolong menolong kepada anak SDN No. 100612 Sorik di Desa Sorikinimelalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut :



1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan Tim atau anggota untuk melakukan peninjauan lokasi sekolah SDN. 100612 Sorik yang berada di Desa Sorik yang dimana kami para tim untuk melihat secara langsung kondisi tempat kami untuk melakukan kegiatan pkm dalam Tolong menolong di sekolah SDN. No. 100612 Sorik.

2. Tahap pelaksanaan program

Tahap ini adalah yang di mana para tim atau anggota melakukan pertemuan kepada kepala sekolah ataupun guru-guru SDN. No. 100612 Sorik untuk meminta izin dalam melaksanakan pkm yang bersifat tolong menolong di luar ruangan dan setelah kami mendapatkan izin dari pihak sekolah dan saya selaku ketua dan anggota saya bersiap dengan rasa percaya diri dalam melakukan tolong menolong di luar ruangan dan sebelum melakukan proses tolong menolong dengan siswa yang di mana saya dan anggota tim pkm memulai mengajar dengan mengucapkan bismillah dan melanjutkan dalam mengenalkan cara memahami tolong menolong di luar sekolah pada siswa dan setelah menyampaikan semua pembahasan dan kami juga membuka sesi tanya jawab pada siswa.

3. Tahap Pengkajian

Tim pengusul mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh siswa SDN No. 100612 Sorik ataupun guru-guru mengapa dalam pendidikan seorang siswa selalu melakukan pelanggaran tata tertib yang diterapkan oleh pihak sekolah dan setelah kami dapat solusi supaya Siswa SDN No. 100612 Sorik dapat menaati kebudayaan di Sekolah, apalagi siswa SDN No. 100612 Sorik masih dibidang tahap dini harus di dorong menjadi seorang siswa yang disiplin sampai akhir pendidikannya selesai dan dalam mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang dibutuhkan Selanjutnya saya dan anggota tim pkm melaksanakan pengajaran.

4. Tahap Monitoring dan evaluasi.

Pelatihan dan pendampingan evaluasi serta monitoring dilakukan secara periodik untuk mengecek keberhasilan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang Pemahaman Tolong menolong SDN. No. 100612 Sorik dengan bijak di Desa Sorik Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

Sosialisasi telah dilaksanakan pada hari Rabu 22 Juni 2022. Dengan peserta sosialisasi adalah anak-anak tingkat SD di Desa Sorik. Antusiasme dari peserta sosialisasi sangat perlu diapresiasi sebab mereka bahkan sudah ada di tempatnya diadakannya sosialisasi jauh sebelum sosialisasi dimulai. Padahal hari dimana diadakannya sosialisasi adalah pada saat kita semua pada saat melaksanakan bulan puasa Ramadhan tetapi hal itu tidak menjadi penghalang ataupun menurunkan semangat belajar anak-anak tersebut mereka bagi antusias untuk mengetahui ilmu baru untuk mengetahui tentang Pemahaman Kesadaran Menaati Tata Tertib Di Sekolah SDN. No. 100612 Sorik dengan bijak agar dapat mengerti apa itu Pemahaman Kesadaran Menaati Tata Tertib Di Sekolah SDN. No. 100612 Sorik untuk usia dini, sosialisasi berjalan dengan lancar, hal ini tentunya tak luput dari perhatian para peserta sosialisasi dalam menerima setiap sosialisasi yang diberikan setiap tim PKM, antusiasme yang tinggi yang menambah semangat tim PKM dalam menyalurkan ilmu-ilmu bermanfaat seputar tentang Pemahaman Kesadaran Menaati Tata Tertib di sekolah SD Sorik dengan bijak untuk masa depan yang lebih baik. Dalam sosialisasi ini, selain menyampaikannya pentingnya penanaman kesadaran menaati tata tertib di sekolah yang bijak oleh tim PKM melalui metode menerangkan, ceramah, sesi tanya jawab peserta sosialisasi juga diberikan materi mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai kejujuran melalui pembelajaran menaati tata tertib yang dibagikan melalui WhatsApp.

Dalam sosialisasi ini peserta juga ditanyai apa yang menjadi masalah dan kendala mereka dalam menggunakan pembelajaran pemahaman menaati tata tertib di sekolah, lalu dari situ tim PKM memberikan solusi mengenai masalah yang tengah mereka hadapi. Terbentuknya karakter dan kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya.

Setelah terlaksananya sosialisasi bersama anak-anak tingkat SD di Desa Sorik agar meningkatkan kualitas diri yang salah satu caranya yaitu menjadi pemahaman menaati tata tertib di sekolah yang bijak menggunakan waktu yang efisien mungkin untuk mencari informasi tentang menaati tata tertib di sekolah SDN. No. 100612 Sorik sebelum mereka mengenalnya. Metode pemahaman menaati tata tertib di sekolah adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu bimbingan agar mematuhi tata tertib sekolah. Baik berupa maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas.

4. SIMPULAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menyadarkan kepada siswa SDN. No. 100612 Sorikakan pentingnya menaati tata tertib di sekolah..Berdasarkan hasil selama kegiatan,ditemukan bahwa siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti PKM .Dengan demikian dapat direkomendasikan bahwa penerapan tata tertib disekolah dapat siswa memahami dengan baik dan jelas. mudah mudahan dalam kegiatan pkm ini siswa SDN. No. 100612 Sorikbisa menjadi siswa yang taat dengan peraturan dan dapat menjadi siswa yang disiplin.

Penegakan disiplin di sekolah tidak hanya berkaitan dengan masalah seputar kehadiran atau tidak, terlambat atau tidak. Hal itu lebih mengacu pada pembentukan sebuah lingkungan yang di dalamnya ada aturan bersama yang dihormati, dan siapa pun yang melanggar mesti berani mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Setiap pelanggaran atas kepentingan umum di dalam sekolah mesti diganjar dengan mendidik sehingga siswa mampu memahami bahwa nilai disiplin itu bukanlah bernilai demi disiplinnya itu sendiri, melainkan demi tujuan lain yang lebih luas, yaitu demi stabilitas dan kedamaian hidup bersama.

Disiplin sekolah, menurut F.W. Foerster, merupakan keseluruhan ukuran bagiSD kondisi-kondisi moral yang diperlukan, sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Adanya kedisiplinan dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kalangan pelajar.

Sementara itu, Komensky menggambarkan pentingnya kedisiplinan di sekolah dengan mengungkapkan, “Sekolah tanpa kedisiplinan adalah seperti kincir tanpa air.”

Berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas dengan suasana yang na guru dapat menyampaikan bahan pelajaran dengan baik dan murid dapat belajar atau mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik pula tergantung sekali kepada disiplin kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,M. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Doni,K.(2012).*Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*.Yogyakarta: Kanisius.
- Endraswara,S.(2013). *Metodologi Penelitian sastra*.Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Gusneti. Syofiani., & Isnanda, R. (2015). *Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*.Jurnal Gramatika. 1 (i2):183-193-192.
- Hudhana, W.D. (2015). *Pengenalan Budaya dan Pembentukan Karakter Melalui Folklorpada Anak Usia Dini*. Jurnal Insania.20 (1).
- Latif,Y.(2009).*Menyemai Karakter Bangsa: Budaya Kebangkitan Berbasis Kesastraan*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Listyarti, R.(2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.